

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Yayasan merupakan salah satu perwujudan non-pemerintah yang didirikan dengan tujuan utama membuat hibah organisasi terkait, bisa dalam bidang pendidikan , keagamaan, atau tujuan amal lainnya.

Yayasan dapat didirikan dengan tujuan untuk memajukan suatu sekolah dalam maksud dan tujuan tertentu. Yayasan dalam bidang keagamaan merupakan Yayasan yang akan melakukan pengelolaan terhadap berbagai rumah ibadah, madrasah, beberapa pondok pesantren, dan berbagai tempat yang berhubungan dengan keagamaan lainnya.

Pada masa kini, keberadaan pondok pesantren dan majelis taklim serta tempat-tempat yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan lainnya pastinya memerlukan dukungan sebagai pijakan, yang mana akan menjadi alternatif dalam pengembangan kegiatan dakwahnya. Maka dari itu, pendirian sebuah yayasan baik di lakukan untuk memajukan serta mengelola tempat-tempat tersebut.

Berdirinya Yayasan Alkhuluqul Hasan menjadi salah satu bentuk kesadaran untuk memajukan kegiatan yang berhubungan dengan

kegiatan dakwah. Kesadaran tersebut, juga didasari oleh minat masyarakat yang memang menginginkan berdirinya tempat sebagai sarana menimba ilmu agama di daerah tersebut. Maka, berdirilah Yayasan Alkhuluqul Hasan yang juga mendirikan Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan dan juga Pondok Pesantren Akhuluqul Hasan, atau yang sekarang di kenal dengan Qulsan Mania. Yayasan Alkhuluqul Hasan beralamat di jalan Melati 1 No.55 RT. 02 RW. 01 Kebun Bunga , Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237.

#### **Biografi Habib Muhammad Ali bin Abdurrahman Al-Baity S.Pd**

Nama beliau adalah Habib Muhammad Ali Al-Baity, S.Pd bin Abdurrahman Al-Baity. Beliau lahir pada tanggal 04 Mei 1982 di Candi Pura, Madura (Jawa Timur). Ayah beliau bernama Habib Abdurrahman Al-Baity dan Ibunda beliau bernama Mafhta. Habib Ali merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Setelah beliau lulus dari Pendidikan sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikannya ke Raci Pasuruan Jawa Timur yaitu di Pondok Pesantren Darullughoh Wadda'wah disitulah beliau menuntut ilmu selama 17 tahun dan beliau juga mengabdikan disana selama 10 tahun. Setelah beliau meninggalkan pesantrennya, beliau lalu berhijrah ke Kalimantan selatan pada tahun 2011 dan menikah pada usia 35 tahun dari pernikahan itu, beliau memiliki dua orang putra dan satu orang putri.

##### **a. Sejarah Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan**

Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan kebun Bunga Kota Banjarmasin mengawali aktifitas dakwahnya di ketahui berawal ketika Habib Muhammad Ali Albaity lulus dari study beliau yaitu Darullughah Wadda'wah pimpinan Al Allamah Al Habib Hasan Baharun di Bangil. Pada masa itu, beliau melakukan hijrah ke pulau Kalimantan, tepatnya di Kalimantan selatan dan Kalimantan tengah sekitar tahun 2012. Beliau mulai melakukan aktifitas dakwahnya secara perorangan dengan sambil juga membuka usaha berdagang konveksi. Diketahui tanggal resmi berdirinya majelis taklim yaitu pada tanggal 5 Maret 2012.

Habib Ali, panggilan akrab beliau sehari-hari. Habib Ali mulai berdakwah siang dan malam dengan strategi dakwahnya mengunjungi tiap dari rumah kerumah sambil menawarkan dagangannya di kota Banjarmasin dan kota Palangkaraya. Karena belum memiliki tempat tinggal tetap, dalam aktifitas dakwahnya beliau juga bermalam dimana saja misalkan menumpang dirumah-rumah masyarakat sekedar untuk tidur dan melepas penat. Setelah dakwahnya berjalan kurang lebih enam bulan, dengan dirasa adanya hasil dari dakwahnya tersebut. Habib Ali memberanikan diri dengan memulai membuka Majelis Ta'lim di rumah beliau.

Habib Ali membuka majelis taklim setiap malam sabtu di rumah beliau. Awalan beliau mengajarkan Fiqih dasar, namun tampak ummat kurang bersemangat menerima bimbingannya.

Selama aktifitas dakwah majelis taklim berjalan dengan perlahan, Habib Ali tidak habis semangat untuk terus mencari cara agar masyarakat lebih bersemangat hadir dalam majelisnya. Beliau juga bertekad untuk mencari sebab agar masyarakat asyik kepada kedamaian hidup di dunia untuk menuju akhirat yang baik, meninggalkan kemungkaran dan mencintai sunnah-sunnah Nabi Saw.

Berjalan perlahan tapi pasti, Habib Ali kemudian merubah strategi dakwahnya dan merubah materi apa yang akan ia sampaikan dalam dakwahnya. Pada awalnya dia menyampaikan materi dakwah tentang permasalahan Fiqih dan kerumitannya, lalu merubahnya dengan mewarnai dakwahnya berupa penyampaian nasehat-nasehat mulia dari bersholawat maulid, mempelajari hadits-hadits Rasul Saw dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dalam berbuat Amr Ma'ruf Nahi Munkar. Beliau juga memperlengkap penyampaiannya dalam bahasa sastra yang dipadu dalam kelembutan ilahi dan tafakkur penciptaan alam semesta, yang kesemuanya di arahkan agar masyarakat menjadikan Rasul Saw sebagai idola.

Semangat yang gigih pastinya akan memberikan hasil yang positif bagi siapa yang memilikinya. Setelah mencari strategi yang pas, materi yang cocok untuk disampaikan dan memahami masyarakat. Semakin berjalan kedepan dari awal memulai, jamaah yang hadir ke majelis beliau semakin bertambah jumlahnya.

Diketahui pada awalnya majelis beliau belum memiliki nama resmi walaupun sudah berjalan beberapa bulan. Pada saat kedatangan guru beliau yang di ketahui juga anak dari Al Habib Hasan Baharun yaitu Habib Ali Zainal Abidin bin Hasan bin Ahmad Baharun ke Majelis Habib Ali, dengan polosnya beliau mengatakan memberi nama pada majelis Habib Ali dengan nama “Majelis Alkhuluqul Hasan”, hal ini beralasan karena memang tak ada lagi hal yang dibicarakan selain ajaran akhlak Rasul Saw dan membimbing mereka agar lebih mencintai Allah dan RasulNya, hal itulah yang melatar belakangi penamaan majelis ini.

Seiring berjalannya waktu hingga sampai saat ini jama'ah Majelis kian memadat, karena tidak memiliki lahan yang cukup luas untuk menampung banyaknya jama'ah yang hadir . Maka, Habib Ali pun akhirnya membongkar dan merenovasi rumah beliau untuk memperluas tempat. Walau sudah dilakukan renovasi untuk perluasan namun masih tetap saja tidak dapat menampung jama'ah yang ingin berhadir ke Majelis Alkhuluqul hasan. Di katakan oleh salah satu pengurus Majelis bahwa jumlah jamaah yang berhadir sekarang kurang lebih 1000 orang, sehingga sekarangpun tempat majelis Kembali ingin di perluas.

Selain hanya Majelis Talim, Yayasan Alkhul Hasan juga mempunyai Tim Maulid yang terdiri dari empat belas personel, dengan empat orang penyair, empat buah rabanna ukuran standard

dan satu buah bas dengan ukuran besar, dan satu buah bas ukuran standard dan dua buah dumbuk dan tiga buah rawis serta di tambah beberapa personil untuk sound system untuk menunjang kegiatan syiar Islam di Banjarmasin khususnya Kalimantan Selatan pada umumnya. Tim ini selalu mengiringi Tabligh Akbar Majelis Alkhuluqul Hasan diberbagai wilayah seputar Banjarmasin dan sekitarnya dengan melantunkan nasyid. Isi nasyid yang dibawakan oleh mereka adalah syair-syair para salaf, dan syair-syair lainnya.

b. Sejarah Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan

Dalam perkembangan dakwahnya Habib Ali juga mendirikan Pondok Pesantren yang kurang lebih sekarang sudah berlangsung 5 tahun di bawah naungan Yayasan Alkhuluqul Hasan. Langkah ini diambil beliau karna melihat banyaknya anak-anak remaja yang terjerumus dalam pergaulan bebas dan narkoba.

Pondok pesantren yang beliau dirikan alhamdulillah atas Ridho Allah SWT kian berkembang dengan memanfaatkan halaman yang tak seberapa luasnya, di mana pada halaman tersebut pertama di bangunlah beberapa buah kamar untuk santri.

Pondok pesantren ini semua santri yang mondok di tempat beliaupun digratiskan dan tetap mendapatkan makan tiga kali sehari. Adapun jadwal pelajaran yang di mulai dari shalat subuh berjama'ah sampai malam hari yang di bimbing langsung oleh Habib Ali

Albaity dengan dibantu oleh beberapa Ustadz yang berasal dari lulusan pondok di Jawa dan daerah Banjarmasin.

Pendirian pondok pesantren ini merupakan sebuah strategi dakwah beliau agar remaja atau para pemuda ini mempunyai akhlak yang baik dan iman yang kuat agar senantiasa mencintai dan mengabdikan Nabi Muhammad Saw dalam memperjuangkan agama yang dibawa Nabi Saw serta dapat mengamalkan ilmunya untuk negara dan bangsa Indonesia.

### **Jumlah Ustadz dan Santri di Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan**

#### 1) Jumlah Ustadz

Adapun Jumlah Ustadz yang ada di Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan, berjumlah 10 orang;

Ustadz sebagai Pengurus: Jumlah 4 orang

-Ustadz Abdurahman

-Ustadz Amin

-Ustadz Ahmad Humaidi

-Ustadz Syaiful

Ustadz sebagai Pengajar:

Tabel. 4.1 Nama Ustadz dan Mata Pelajaran

| Nama Ustadz          | Mata Pelajaran    |
|----------------------|-------------------|
| Ustadz Thaha         | Nahwu             |
| Ustadz Arifkurahtman | Hadits            |
| Ustadz Yusuf         | Syaraaf dan Fikih |

|               |           |
|---------------|-----------|
| Ustadz Natsir | Akhlak    |
| Ustadz Haikal | Mahfudzot |
| Ustadz Fahmi  | Imla      |

2) Jumlah Santri

Adapun jumlah santri/santriwati di Pondok Pesantren Alkhuluqul hasan, berjumlah : 150 orang

Santri : 100 orang

Santriwati : 50 orang

Rata-rata usia : 10-15 Tahun

Jenjang Pendidikan : SD-SMP-SMA

**2. Visi dan Misi Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin memiliki Visi dan Misi yang merupakan suatu hal yang sangat penting sebagai pedoman arah untuk mencapai tujuan yang ingin di capai.

Visi adalah sebuah tujuan atau rencana masa depan, suatu hal yang ingin dilakukan oleh organisasi. Visi menjadi gambaran besar untuk mengetahui tujuan utama atau cita-cita organisasi di masa depan. Sedangkan Misi adalah langkah atau bentuk mengetahui cara atau bagaimana untuk mewujudkannya. Misi dibuat untuk masa kini dan bersifat lebih khusus atau detail. Visi dan misi Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Menciptakan pribadi muslim yang berbudi pekerti dan berakhlakul karimah serta memiliki iman yang kuat. Memiliki ilmu agama yang kuat dan akhlaq nya terjaga hingga pulang ke tempat asalnya.

b. Misi

- 1) Mengembangkan keunggulan potensi remaja muslim yang berakhlakul karimah.
- 2) Mengupayakan terciptanya anak didik yang berkualitas, baik dari cara nya bergaul dan berbakti. Mampu mengembangkan ilmu agamanya.. Dan memajukan kesejahteraan masyarakat.

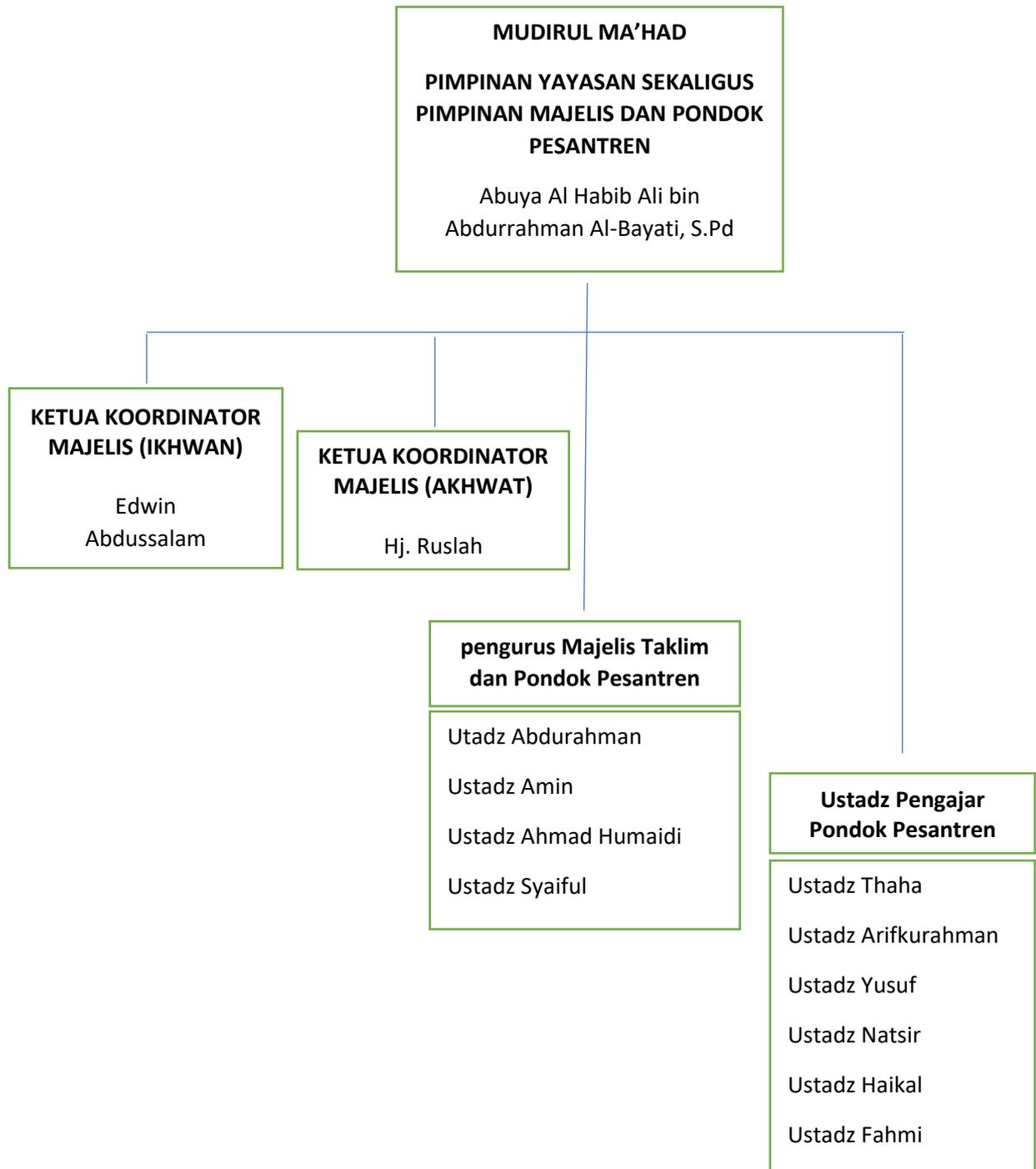
**3. Struktur Organisasi Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Struktur Organisasi sangat penting dan berperan dalam suksesnya semua kegiatan-kegiatan yang telah di rencanakan dari awal hingga akhir pelaksanaanya. Penyusunan struktur organisasi perlu dilakukan untuk membedakan tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan dalam organisasi hingga bisa bekerja lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

Struktur organisasi mempunyai arti menyusun serta membentuk hubungan antarorang atau antarkelompok dalam organisasi. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa penting juga untuk melakukan kerja sama yang baik. Sebagaimana sebuah struktur yang baik dapat membangun kerja sama dalam upaya

mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang di bebaskan dan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

BAGAN 4.2 Struktur Organisasi Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun  
Bunga Kota Banjarmasin.



#### **4. Kegiatan Keagamaan Di Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Segala sesuatu yang dilaksanakan pastinya telah ditetapkan atau direncanakan sebelumnya. Pada perencanaan kegiatan tersebut disesuaikan pada tujuan yang hendak dicapai dan mempunyai fungsinya masing-masing. Tentunya Yayasan Alkhuluqul Hasan memiliki beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan (terhadap peserta didik atau jamaah) agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama.

Kegiatan Keagamaan di Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin baik di Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan maupun di Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia. Berbicara mengenai kegiatan keagamaan di Yayasan Alkhuluqul Hasan baik terkhusus kegiatan di majelis taklim maupun kegiatan di pondok pesantren, sudah pasti berbagai ragam kegiatan. Adapun kegiatan keagamaan di Yayasan Alkhuluqul Hasan pada masing-masing tempat penyelenggaraanya, sebagai berikut:

a. Kegiatan Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan

Adapun jadwal kegiatan Majelis Talim wal Maulid Alkhuluqul Hasan Habib Ali dalam dakwahnya kini meliputi beberapa wilayah Banjarmasin dan sekitarnya antara lain :

- 1) Pengajian rutin kitab Adab'sulukilmurid (Habib Adullah bin Alwi Al Haddad) setiap malam Kamis yang dilaksanakan di mushala musyawarah alamat gg.musyawah Jl.Aes Nasution, gadang kota Banjarmasin.
- 2) Pengajian Rutin Kitab Sabilul Idzika (Habib Adullah bin Alwi Al Haddad) setiap malam Jumat yang dilaksanakan di masjid Bunyamin alamat Jl.Bunyamin Residence, pemurus luar, kota Banjarmasin.
- 3) Majelis Taklim wal maulid dan pembacaan kitab An'nashoihud diniyah (Habib Adullah bin Alwi Al Haddad) setiap malam Sabtu yang dilaksanakan pada kediaman Habib Ali sekaligus juga sebagai pusat tempat kegiatan Yayasan Alkhuluqul Hasan yang bertempat di Jl.melati No.55 Rt.02 Rw.01 Banjarmasin. Kegiatan majelis ini diawali dengan pembacaan maulid simtudduror.
- 4) Majelis Taklim setiap sebulan sekali yang dilaksanakan di Masjid Bumi Mas Banjarmasin.

Selain kitab-kitab yang di sebutkan di atas ada juga kitab lainnya yang di gunakan yaitu kitab Hikam. Kegiatan Majelis Taklim

Alkhuluqul Hasan semuanya dilaksanakan setelah shalat Isya (pukul 20.00 s/d pukul 22.00 Wita). Adapun apabila ada penambahan agenda acara dalam kegiatan majelis maka waktu kembali disesuaikan. Karena jamaah bukan hanya orang dewasa, remaja, tapi ada juga anak-anak maka kegiatan selalu di batasi waktunya tidak terlalu larut malam.

b. Kegiatan Keagamaan Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan

1) Shalat 5 waktu dan Shalat Sunnah

Shalat menjadi dasar dan pedoman dari setiap aktifitas kehidupan manusia. Karena shalat adalah amalan yang pertama kali akan dihisap di akhirat kelak. Oleh karena itu shalat merupakan ibadah yang mengatur segala aktifitas baik itu diperintahkan ataupun di larang Tuhan.

Sebagaimana di jelaskan tentang pelaksanaan Shalat terdapat dalam Al-Quran Surat (20:14) yang tertera sebagai berikut:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya :

“Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah Shalat untuk mengingat Aku.

(Surat Taha [20:14])

Setiap hari, santri/wati khususnya di Pondok Pesantren Alkhuluqul hasan ini dibiasakan untuk shalat berjamaah baik itu

shalat wajib ataupun shalat sunnah. Shalat berjamaah bertujuan untuk menjalin kebersamaan dalam beribadah. Selain itu juga, kita ketahui Bersama shalat berjamaah banyak memiliki keutamaan. Adapun selain melatih mereka mengerjakan shalat, para ustadznya juga melatih mereka agar bisa berwudhu dengan cara yang baik dan benar.

## 2) Halaqah

Kegiatan Halaqah disini di sebutkan dimana para santri duduk Bersama untuk belajar. Halaqah yang ada pada pondok pesantren Alkhuluqul Hasan antara lain: ada halaqah subuhiyah yaitu pembelajaran tambahan setelah subuh dan ada juga halaqah alhadroniyah yaitu pembelajaran tambahan lainnya seperti idhofi. Halaqah alhadroniyah ini di sesuaikan dengan kelas masing-masing santri. Apabila masih MI kelas 1 halaqahnya berupa pelajaran membaca Al quran. Sedangkan kelas 3 dan 4 halaqahnya berupa pembelajaran bahasa arab.

## 3) Muhadharah

Kegiatan ini dilakukan setiap dua minggu sekali, yang pelaksanaan kegiatannya dikelola oleh santri sendiri namun tetap di bimbing oleh ustadz-ustadz. Kegiatan ini di laksanakan pada malam hari setelah shalat maghrib sampai menunggu waktu shalat isya.

Metode muhadrah yang di gunakan yaitu metode memoriter dan ekstempore. Materi yang disampaikan yaitu yang berkenaan dengan keagamaan dan kehidupan sehari-hari. Dan dapat disimpulkan dengan kegiatan muhadharah dapat melahirkan karakter santri yang memiliki keberanian serta kekuatan mental dalam berpidato. Kemampuan santri dalam Menyusun naskah pidato, juga dapat mengembangkan minat bakat santri dalam berpidato maupun ceramah agama.

c. Kegiatan Peringatan Hari-hari Besar Islam

- 1) Peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW
- 2) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Besar Muhammad SAW
- 3) Peringatan Tahun Baru Islam

d. Kegiatan Keagamaan lainnya

- 1) Peringatan Hari Santri
- 2) Peringatan Hari jadi Majelis Taklim Alkhuluqul Hasan
- 3) Peringatan Hari jadi Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan
- 4) Peringatan Haul Ulama-Ulama besar di Kalimantan Selatan
- 5) Hafлах/ Wisuda Pondok Pesantren
- 6) Tabligh Akbar

## **5. Sarana dan Prasana Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Adapun sarana dan prasana yang ada pada Yayasan Alkhuluqul Hasan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan dakwah pada Majelis Taklim dan kegiatan keagamaan serta kegiatan belajar mengajar pada Pondok Pesantren. , sebagai berikut:

### **a. Ruang Utama/Aula**

Ruang utama/aula di Yayasan Alkhuluqul Hasan di pergunakan sebagai tempat utama dilaksanakannya kegiatan-kegiatan dakwah ataupun keagamaan yang dapat menampung banyak jamaah. Konsep bangunan ini terbuka tanpa pintu dan jendela, hal ini agar bisa menampung banyaknya jamaah. Pada hari-hari biasa digunakan santri sebagai tempat shalat berjamaah dan halaqah. Ruang utama ini juga sebagai tempat terselenggaranya pengajian rutin majelis taklim alkhuluqul hasan setiap malam sabtu.

### **b. Ruang Sekretariat**

Seluruh kegiatan Yayasan alkhuluqul hasan di dukung oleh tata penyiap administrasi baik perencanaan, pengorganisasian, melalui sekretariat yang di pegang langsung oleh masing-masing pengurus baik pengurus majelis taklim maupun pengurus pondok pesantren. Pada ruang sekretariat juga terhubung dengan ruang pimpinan sekaligus ruangan sebagai tempat bertamu. Oleh dari itu,

segala kegiatan di ruang secretariat selalu dapat terawasi oleh pimpinan Yayasan alkhuluqul hasan.

c. Tempat parkir

Di Yayasan alkhuluqul hasan disediakan tempat parkir bagi jamaah baik samping kiri dan kanan bangunan utama Yayasan. Tempat parkir ini juga disediakan khusus tempat kendaraan beroda 2 dan beroda 4. Pada saat kegiatan malam hari khususnya kegiatan pengajian atau majelis taklim keamanan diperketat. Di luar dari para pengurus inti, di kerahkan anak-anak muda berusia 20 an yang tergabung dalam Grup Remaja Qulson Mania untuk menjaga keamanan tempat parkir kendaraan para jamaah.

d. Tempat wudhu

Untuk memberikan pelayanan kepada seluruh jamaah dan santri yang melaksanakan kegiatan ibadah khususnya salat fardhu, salat sunnah, dan membaca Al Quran dan yang lainnya khususnya untuk bersuci dari hadas kecil, pengurus Yayasan Alkhuluqul hasan menyediakan tempat wudhu permanen. Tempat wudhu laki-laki dan perempuan di pisah. Tempat wudhu laki-laki di tempat terbuka. Sedangkan tempat wudhu perempuan terletak di dalam ruangan khusus.

e. Kamar mandi dan Toilet

Kamar mandi dan toilet di bangun dan disediakan untuk memberikan pelayanan secara optimal. Kamar mandi di peruntukan

untuk para santri yang memondok di sana. Sedangkan pembangunan toilet juga di bangun terkhusus. Ada khusus untuk para santri, khusus para ustadz, dan khusus untuk jamaah. Toilet untuk jamaah laki-laki dan jamaah perempuan juga terpisah letaknya. Kamar mandi dan toilet ini dipelihara dengan baik dan terjamin kebersihannya baik sampah maupun limbahnya.

f. Kamar tidur santri

Pondok pesantren di Yayasan alkhulul hasan menerima santri yang mana mereka boleh menetap atau tinggal di pondok (memondok) walaupun di bolehkan juga untuk pulang pergi dari rumah dengan jadwal dan waktu yang telah di atur. Dengan adanya santri yang menetap dibangun lah kamar tidur atau asrama untuk santri. Santri putra dan santri putri memiliki gedung bangunan yang terpisah dimana masih dalam satu lingkungan namun memiliki pintu akses masuk keluar yang berbeda. Hingga jika ke gedung bangunan santri putra tidak akan bertemu dengan santri putri, adapun sebaliknya.

g. Ruang kegiatan belajar dan mengajar

Untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar di pondok pesantren alkhuluqul hasan Banjarmasin. Di bangunlah ruang khusus untuk tempat belajar santri. Untuk sementara ada 5 ruangan. Dan untuk mengoptimalkan proses belajar para santri sedang dalam tahap pembangunan gedung baru pondok pesantren di manarap.

#### h. Sound system dan multimedia

Pengurus Yayasan alkhulul hasan kebun bunga kota Banjarmasin dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas bagi Jemaah, maka seluruh kegiatan dakwah dan kegiatan keagamaan didukung oleh penyedia sound system, baik itu berupa audio system yang besar dan audio yang tergantung di dinding. Memiliki toa yang besar, 15 mikrofon. Semua peralatan sound system memiliki kualitas yang baik dan daya jangkauan yang tinggi baik Jemaah yang ada di dalam ruangan maupun di halaman. Terutama ketika pengajian malam sabtu yang dipimpin langsung oleh habib ali dan kegiatan lainnya.

Sound system dan multimedia Yayasan alkhuluqul hasan disentralkan pada ruangan khusus di samping kanan ruang utama/aula. Untuk kegiatan pengajian serta tabligh akbar selain sound system yang ada didukung pula dengan disediakan layar lcd dengan 2 buah layar besar. Agar jamaah yang di barisan belakang tetap bisa melihat secara langsung.

Seluruh kegiatan majelis taklim Yayasan alkhulul hasan termasuk tabligh akbar didokumentasikan oleh petugas yang telah di berikan tanggung jawab. Sekarang bagi para jamaah yang tidak bisa berhadir langsung dapat menonton siaran langsung ataupun video hasil dokumentasi. Karena Yayasan alkhuluqul hasan memiliki kerja sama dengan salah satu stasiun TV Swasta, bahkan

VCD, Majalah, Media Sosial dll, dan kini Anugerah ilahi telah merestui Majelis Alkhuluqul Hasan untuk meluas ke Jaringan internet dengan melakukan Live Streaming setiap malam Sabtu.

## **6. Penyajian Data**

### **a. Manajemen Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Saat ini masyarakat dunia berada dalam era globalisasi modern yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi. Kemajuan yang paling nampak adalah kemajuan di bidang ilmu teknologi dan informasi yang semakin canggih. Pada masa ini juga banyak hal terjadi tanpa terduga sehingga semua harus siap menghadapi perubahan dan membuat perencanaan baru untuk tetap bisa bertahan ke era selanjutnya. Untuk mengatasi hal-hal yang terjadi tak terduga tersebut diperlukan ilmu manajemen.

Alasan tersebut yang membuat masyarakat modern mengkaji dan mengembangkan manajemen termasuk dalam kegiatan dakwah yang kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, begitupun peran manajemen dalam aktifitas dakwah dan kegiatan keagamaan di Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin.

Sesuai dengan hasil penelitian lapangan, peneliti beranggapan bahwa Yayasan ini masih menuju kearah manajemen yang lebih baik, dengan adanya manajemen tentunya sangat

berpengaruh dalam perkembangan Yayasan tersebut untuk juga menunjang perkembangan majelis taklim dan juga pondok pesantren. Selain itu, adanya manajemen yang baik juga menentukan bagi maju dan mundurnya sebuah organisasi maupun sebuah Yayasan, sehingga seorang pemimpin harus mampu memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan Yayasan dalam menunjang perkembangan Majelis Taklim dan Pondok Pesantren yang di naunginya tersebut. Rasa kepedulian terhadap staf dan santri juga tak lepas dari perhatian.

Manajemen adalah sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan yang diperoleh dengan bekerjasama antara individu dalam sebuah kelompok agar terlaksananya kegiatan. Proses manajemen di dasari dengan adanya kegiatan merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan.

Tanda keberhasilan sebuah manajemen pastilah didukung oleh beberapa fungsi pokok manajemen. Manajemen yang dimaksudkan oleh peneliti disini sesuai dengan teori yang dipaparkan di Bab II, yaitu manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

### 1). Perencanaan (*Planning*)

Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin melakukan perencanaan yang sangat matang, hal ini akan membuat segala kegiatan yang dilaksanakan baik oleh Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren berjalan dengan baik, jelas arah dan target yang ingin dicapai dan menyusun kegiatan semaksimal mungkin supaya sesuai dengan apa yang di rencanakan. Perencanaan merupakan cara menetapkan tujuan yang ingin dicapai dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan berkembangnya Yayasan dalam melaksanakan aktifitas dakwah, sesuai dengan tingkat perkembangan atau kemajuan yang diinginkan.

Dalam upaya mengembangkan dan memajukan aktifitas dakwah yang ada, perencanaan memiliki arti yang sangat penting. Pertama, aktifitas dakwah di Yayasan bisa berjalan dengan teratur, terarah, dan sesuai yang diinginkan. Kedua, memungkinkan dipilihnya Tindakan-tindakan yang tepat sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi pada saat kegiatan di laksanakan. Ketiga, dapat dipersiapkan terlebih dahulu tenaga-tenaga pelaksanan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dan keempat, perencanaan juga akan memudahkan pimpinan untuk meaksanakan pengawasan dan penilaian terhadap jalannya aktivitas dakwah.

System perencanaan yang digunakan oleh pihak pengurus Yayasan dapat dideteksi melalui proses perencanaan yang dibuat dimulai dari rapat pengurus khusus oleh koordinator setiap bidang dan pengurus-pengurus untuk menentukan rancangan kerja dan rencana kegiatan apa yang akan dilaksanakan, yang diawasi secara langsung dan diketuai rapat perencanaan kegiatan ini oleh Habib Ali, sebagaimana diungkapkan oleh Ust. Humaidi selaku salah satu pengurus Yayasan Alkhuluqul Hasan yang bertanggung jawab pada kegiatan Majelis Taklim dan Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan Banjarmasin dalam sesi wawancara :

“Sebelum melaksanakan sebuah kegiatan kami biasanya akan mengumpulkan seluruh pengurus baik itu dari pengurus Majelis Taklim ataupun pengurus Pondok Pesantren serta Guru-Guru besar yang mendukung seluruh kegiatan dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan. Pada rapat ini membentuk kepengurusan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dan melakukan pembagian tugas. Selain itu kami juga sering melakukan perkumpulan atau bisa di bilang rapat setelah pelaksanaan kegiatan majelis taklim untuk membicarakan hasil kegiatan dan rencana-rencana kegiatan selanjutnya.”

Dengan demikian tanpa perencanaan yang baik, tidak hanya bisa membuat pembagian tugas menjadi tidak jelas dan

kegiatan yang akan dilaksanakan bisa menjadi kacau dan tidak punya arah. Akan tetapi, bisa berdampak pada kemajuan dan kemunduran Yayasan Alkhulqul Hasan. Hal yang dilakukan setelah pelaksanaan rapat antar koordinator dan pengurus yaitu mencari para relawan-relawan yang mana setelahnya akan di kumpulkan dan melakukan pembagian tugas untuk membantu para pengurus inti melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

## 2). Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah melaksanakan perencanaan kegiatan baik pada kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Majelis Taklim ataupun Pondok Pesantren, maka diperlukan pengorganisasian yang baik juga serta solid. Hal ini bertujuan untuk memberikan rasa kesatuan, mengelompokkan setiap tugas serta mengatur pengurus untuk digerakkan dalam kesatuan kerja dan tujuan yang sama dengan dibentuknya sebuah struktur organisasi atau kepanitian baru dari pengurus yang ada.

Pengorganisasian (*organizing*) pada Yayasan Alkhuluqul Hasan yaitu membuat struktur organisasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan serta apabila ada kegiatan baru yang akan dilaksanakan maka dibentukuklah struktur kepanitian baru khusus untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Yayasan Alkhuluqul Hasan diketahui sudah membuat struktur

kepengurusannya, yang mana dari struktur tersebut menunjukkan adanya sebuah aktifitas sumber daya manusia baik dari pimpinan, koordinator, para pengurus, dan juga tenaga pengajar, berdasarkan pembagian tugasnya sudah tepat dan sesuai dengan proses manajemen. Jadi pengorganisasian disini berfokus pada penentuan posisi sesuai pekerjaan dan koordinasi antara kewenangan dan tanggung jawab.

### 3). Penggerakan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Salah satu fungsi manajemen yang ikut berperan penting didalam mengelola kegiatan keagamaan dan aktifitas dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan adalah penggerakan atau pelaksanaan. Di mana setiap kegiatan yang dilakukan itu melibatkan beberapa relawan pada kegiatan yang dilaksanakan Majelis Taklim dan melibatkan beberapa tenaga pengajar pada kegiatan yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren. Dimana mereka harus dapat bekerjasama dengan para pengurus yang ada, dalam hal ini sebagai pelaksana kegiatan. Dalam mengelola kegiatan keagamaan dan aktifitas dakwah di Yayasan Alkhuluqul Hasan tentunya diperlukan sumber daya manusia yang bukan hanya memahami pekerjaannya, namun juga harus mampu membuat kegiatan yang berbobot dan berhasil sukses di khususkan pada kegiatan keagamaan dan aktifitas dakwah pada Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan dimana kegiatan yang

dilaksanakan harus mampu bermanfaat bagi para santri dan santriwati (pelaku kegiatan keagamaan).

Menurut Ust. Amin mengemukakan bahwa, dalam melaksanakan suatu kegiatan, seluruh pengurus dan pengajar harus bersedia melakukan kerja sama di dalamnya, karena keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya karena mengandalkan individu saja, tetapi harus adanya kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti halnya memberikan penjelasan yang baik, memahami sifat atau perilaku para santri dan santriwati demi memudahkan komunikasi dan memperlancar suatu kegiatan.

Hal lainnya dalam pelaksanaan kegiatan pada Majelis Taklim, juga harus memberikan penjelasan secara detail kepada rekan yang berkerja sama dan para relawan yang ikut ngambil alih dalam pelaksanaan kegiatan serta saling memberikan motivasi dan semangat agar dalam pelaksanaannya dibilang lancar tanpa hambatan.

#### 4). Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi yang terakhir dari manajemen adalah pengawasan atau control. Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang dibutuhkan untuk menjamin agar semua

rencana yang telah diambil keputusannya dan pelaksana kegiatan mencapai tujuan dan hasil yang lebih baik. Dalam hal ini pengawasan dapat menjadi monitor untuk sebuah perubahan baik individu maupun keseluruhan dalam struktur organisasi.

Pengawasan (*Controlling*) pada Yayasan Alkhuluqul Hasan yaitu mengawasi, mengukur, dan menilai sejauh mana rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan. Fungsi pengawasan ini dilakukan langsung oleh pelaksana kegiatan ataupun koordinator yang bertanggung jawab. Pada tahap pengawasan, hal yang perlu di lihat yaitu apakah kegiatan sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diinginkan dan apakah ada hal-hal yang kurang sehingga meminimalisir kemungkinan sesuatu yang terjadi diluar dari konsep rencana kegiatan. Pada fungsi pengawasan ini juga, pada tahap akhirnya yaitu melakukan pengevaluasian. Pengevaluasian disini untuk memperbaiki jika ada terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga kedepannya dapat melaksanakan kegiatan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Amin selaku pengurus Yayasan Alkhuluqul Hasan dalam sesi wawancara, yaitu :

“ sebelum pelaksanaan kegiatan sudah di bagi Amanah dan tanggung jawab masing-masing. Maka dengan pembagian itu semua sudah mengetahui tugasnya. Jadi, apa-apa yang terjadi

pada kegiatan itu diawasi oleh pimpinan karena pimpinan yang telah memberikan Amanah dan arahan. Setelah kegiatan berlangsung maka harus menanggung jawab kegiatan yang terlaksana atau melaporkan hasil kegiatannya. Jika ada sesuatu yang kurang dan nantinya perlu ditambahkan bisa menjadi bahan evaluasi dan penambahan ide untuk kegiatan kedepannya”.

Pernyataan dari Ustadz Fahmy mengemukakan pengawasan yang diakhiri dengan pengevaluasian itu sangat penting, dalam hal ini mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan Alkhuluqul Hasan baik oleh pihak penanggung jawab kegiatan Majelis Taklim maupun Pondok pesantren yang dilakukan dapat diketahui kegiatan keagamaan atau dakwah itu berhasil atau tidak.

Dengan adanya ke empat fungsi manajemen tersebut tentunya berpengaruh dalam pencapaian target. Hubungannya antara ke empat fungsi tersebut dengan manajemen dakwah tentunya sangat berhubungan. Manajemen disini membutuhkan ke empat fungsi tersebut demi keberlangsungan dan perkembangan sebuah organisasi. Begitupun dengan aktifitas dakwah atau kegiatan keagamaan, tentunya memerlukan ilmu manajemen dan ke empat fungsinya agar dalam berkegiatan mampu lebih terarah dengan baik dan professional. Bukan hanya cukup sebuah manajemen yang baik tetapi juga manajemen yang

tepat agar sebuah organisasi dapat bertumbuh kembang dan lebih maju serta memiliki peningkatan kualitas dalam kegiatannya.

Yayasan Alkhuluqul Hasan yang bertahap mendirikan Majelis Taklim dan Pondok Pesantren masih terbilang memang belum terlalu lama dibangun. Namun, manajemennya bisa dikatakan sudah baik, karena sudah bisa dilihat dari cara mereka dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan ingin selalu berproses kedepannya mengikuti perkembangan ilmu teknologi yang semakin berkembang dan selalu berproses agar bisa bersaing dengan Yayasan lainnya yang sudah lebih dulu berdiri.

b. Kegiatan Dakwah Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin

Segala sesuatu yang berbentuk kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan, dengan mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (maupun perbaikan diri seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia disisi Allah SWT. di sebut dengan kegiatan atau aktifitas dakwah. Kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah merupakan usaha yang dilakukan agar dapat memahami, mengamalkan ajaran-ajaran agama yang bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai Allah SWT, Rasulullah SAW melakukan dakwah islam baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan.

Sebuah Yayasan mampu menaungi sebuah Lembaga. Diketahui sebuah Yayasan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu salah satunya di bidang keagamaan. Seperti halnya pada Yayasan Alkhuluqul Hasan yang menaungi Lembaga Pendidikan non-formal dalam bidang keagamaan seperti Majelis Taklim dan Pondok Pesantren.

Majelis Taklim dan Pondok Pesantren dengan kegiatan dakwah adalah dua hal yang saling berkaitan erat. Majelis Taklim dan Pondok Pesantren menjadi pembinaan intensif terhadap objek dakwah, dari kedua Lembaga tersebut dapat terbentuk benih-benih kader dakwah. Dengan melalui proses dakwah dan Pendidikan yang di laksanakan dengan baik dan terarah hingga mendapatkan hasil yang baik sesuai dengan paa yang diharapkan untuk generasi selanjutnya. Posisi, tujuan, dan fungsi inilah yang menjadikan kegiatan dakwah pada Lembaga tersebut penting untuk diperhatikan agar Yayasan ikut merasakan perkembangan dan kemajuan.

Dengan melihat dari beberapa kegiatan dakwah yang ada di Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren pada Yayasan Alkhuluqul Hasan, bahwasanya mereka memiliki beberapa kegiatan dakwah yang cukup untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang nantinya para penerima dakwah (para jamaah dan para santri) untuk mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Adapun kegiatan dakwah yang ada pada majelis taklim yaitu

pengajian rutin setiap minggu. Dan pada pondok pesantren yaitu shalat berjamaah, menghafal surah-surah, membaca Al quran, dan lainnya. Di samping adanya kegiatan dakwah, disana juga memberikan pembelajaran Pendidikan dasar, seperti belajar bahasa Indonesia, matematika, dan lainnya.

c. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin

Setiap organisasi atau lembaga yang berhasil mencapai tujuannya tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kegiatan organisasi atau lembaganya tersebut. Pada Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin sebagaimana Lembaga yang telah dinaungi dan menjadi pelaksana kegiatan adalah Majelis Taklim dan Pondok Pesantren. Walaupun kegiatan telah dilaksanakan dengan semestinya pastinya ada factor yang mendukung dan factor yang menghambat. Adapun factor yang mendukung dan factor yang menghambat adalah sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Pendiri Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin

Pendiri Yayasan yaitu Habib Muhammad Ali Albaity sekaligus ketua Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin. Selain sebagai pemimpin yang bertanggung jawab memberikan tugas beliau juga memberikan arahan dan motivasi terhadap para ustadz-ustadz dan santri disana.

2) Memiliki dana dari donator tetap

Donator tetap disini yaitu orang-orang yang dari awal berdirinya Yayasan sejak pendirian Majelis hingga berdirinya pondok pesantren selalu memberikan bantuan hingga sekarang. Mereka-mereka juga lah orang-orang yang berpengaruh hingga Yayasan bisa berdiri dan kegiatannya berjalan dengan lancar hingga sekarang.

3) Jenis Pembelajaran yang dikembangkan dan yang dikelola

Jenis pembelajaran selalu dikembangkan dan dikelola dengan baik maksudnya yaitu selalu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang di perlukan saat ini dan mengajarkannya dengan cara yang tepat. Sehingga nantinya para santri lebih mudah memahami apa yang ia pelajari.

4) Support dari masyarakat dan orang tua santri

Support dari masyarakat yaitu berupa ijinnya masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan Yayasan. Ikut serta bergabung dan ikut membantu sedikit banyaknya dalam pelaksanaan kegiatan. Salah satunya menghadiri kegiatan majelis dan bersedia halaman rumahnya di pakai untuk tempat parkir. Sedangkan support dari orang tua santri yaitu mempercayakan anaknya dibimbing disana dan menjadikan diri mereka donator.

5) Membuka bisnis usaha

Membuka bisnis usaha yang di kelola langsung oleh para pengurus. Jenis usaha yang didirikan yaitu menjual baju gamis serta pakaian muslim dan menjual berbagai macam frozen food halal.

6) Sumbangan Umum

Sumbangan umum dari para donator-donator, para jamaah dan para orang tua santri.

7) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada yaitu aula utama, ruang belajar, kamar mandi dan kamar kecil, ruang sekretariat, dan tempat parkir.

b. Penghambat

1) Tempat yang belum memadai

Gedung atau tempat yang sekarang masih perlu ditambahkan luas dan ruangnya. Walau kegiatan sudah bisa terlaksana namun demi menambah kenyamanan dan kelancaran kegiatan itu perlu dilakukan.

2) Kurangnya sumber daya manusia

Yaitu kurangnya sdm sehingga satu orang ada yang memiliki dua tugas dan tanggung jawab. Jika di tambahkan lagi maka pekerjaan akan lebih mudah dilakukan dengan penanggung jawab masing-masing.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan dari data-data yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, dalam pengkajian ini peneliti memberi analisis terhadap data-data tersebut sesuai dengan urutan rumusan masalah sebagai berikut:

### **1. Manajemen Dakwah Pada Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan bermaksudkan untuk memajemen kegiatan yang ada pada Majelis Taklim dan Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan yang dinaunginya. Manajemen dakwah disini yaitu sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan alkhuluqul Hasan agar segala kegiatan dakwah yang dilaksanakan berjalan dengan terarah, sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai tujuannya dengan cara yang tepat.

Setelah penulis menguraikan mengenai landasan teori dan data-data lapangan yang ada di Yayasan Alkhuluqul Hasan melalui sesi wawancara, dokumentasi serta observasi pada bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menguraikan mengenai manajemen dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan.

Membahas tentang manajemen peneliti mengambil 4 fungsi manajemen yang mencakup Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakkan/pelaksanaan (*Actuacting*), dan pengawasan (*controlling*).

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama yang dilakukan oleh pengurus untuk mempersiapkan secara matang kegiatan yang ingin dilaksanakan. Setiap kegiatan yang terkait dengan Lembaga, perencanaan merupakan sebuah proses dalam memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dicapai kedepannya dan apa yang akan dilakukan agar tujuan itu tercapai. Pada tahapan pertama ini juga diberi kesempatan untuk menentukan sasaran, menggambarkan apa Tindakan yang diambil dan memilih alternatif yang terbaik dalam pelaksanaan nanti.

Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Banjarmasin dalam memajemen dakwah kegiatan yang ada pada Majelis Taklim Maupun Pondok Pesantren sudah banyak menerapkan fungsi-fungsi manajemen, hal ini terbukti dari proses perencanaan yang dilakukan. Perencanaan yang di lakukan yaitu adanya pembentukan pengurus, penanggung jawab kegiatan, dan panitia pelaksana dalam perancangan kegiatan. selain itu juga, membentuk panitia dari relawan masyarakat setempat. Fungsi manajemen juga terlihat dari perencanaan secara teknis, yaitu mempersiapkan apa-apa saja hal yang di perlukan dan perlengkapan lainnya.

Melihat dari perencanaan pada kegiatan yang telah dilaksanakan, peneliti menilai manajemen dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di kebun bunga kota Banjarmasin sudah

menerapkan fungsi manajemen dengan baik. Daripada hasil rancangan kegiatan nanti, perencanaan memuat sesuatu yang dibutuhkan dalam sebuah kegiatan, dan perencanaan memiliki perkiraan mengenai apa yang ditindaklanjuti untuk masa yang akan datang agar mencapai tujuan yang diinginkan. Karena sesuai dengan teori George R.Terry:

*“Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired results.”*

“Perencanaan adalah memilih atau menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan menguruskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”<sup>1</sup>

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.<sup>2</sup> Pengorganisasian juga disebut suatu upaya organisasi untuk mengelompokkan pekerjaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), h.33

<sup>2</sup> Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), h.28

<sup>3</sup> Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Teori, Defenisi, dan Konsep* (Yogyakarta: ANDI, 2006),

Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin dalam menerapkan fungsi manajemen terlihat dari proses pengorganisasiannya, terbukti bahwa Yayasan Alkhuluqul Hasan selalu melaksanakan rapat yang mana dalam rapat ini dilaksanakan pembagian tugas dan tanggung jawab.

Dalam proses pengorganisasian, setelah membagikan tugas masing-masing seseorang juga nantinya diharapkan untuk mampu bekerja sama dengan yang lainnya dengan cara menyamakan tujuan yang ingin di capai. Melihat dari proses pengorganisasian oleh Yayasan Alkhulqul Hasan peneliti menilai bahwa proses pengorganisasian di Yayasan Alkhuluqul Hasan sudah menerapkan proses pengorganisasian sesuai dengan teori George R.Terry sebagai berikut, yaitu:

*“Organizing is the establishing of effective behavioral relationship among persons so that may work together effeciantly an gain personal satisfaction in dolling selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective”*

“Pengorganisasian adalah Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan perilaku yang efektif antara orang-orang sehingga mereka dapat bekerja sama efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas

tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.<sup>4</sup>

c. Penggerakkan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Proses penggerakkan Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin melaksanakan penggerakkan dengan memberikan arahan secara detail dan saling memberi motivasi kepada seluruh pelaksana kegiatan agar dapat menunaikan amah dengan baik. Terlihat dari pelaksanaan kegiatan kegamaan atau aktivitas dakwah baik pada Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren seluruh petugas pelaksana saling berkoordinasi, bekerjasama dan memberi motivasi.

Peneliti menilai proses penggerakkan manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul hasan sudah menerapkan fungsi manajemen penggerakkan, sesuai dengan teori George R.Terry, mengatakan bahwa :

*“Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts. (George R.Terry)”*<sup>5</sup>

“Penggerakkan/Pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan

---

<sup>4</sup> Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widya,2018), h.43

<sup>5</sup> Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widya,2018), hal.29

berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan”.<sup>6</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan menentukan pelaksanaan proses manajemen sehingga harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan terencana. Pengawasan merupakan suatu bentuk pemeriksaan sebagai suatu tindakan untuk waspada terhadap suatu persoalan yang sebelum persoalan itu benar-benar terjadi. Pengawasan yang dilakukan pihak pengurus Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Banjarmasin pada saat kegiatan berlangsung oleh pelaksana kegiatan yang bertanggung jawab. Hal yang paling mendasar untuk diawasi oleh pihak pengurus biasanya adalah wc, tempat wudhu, dan tatakelola lalu lintas Jemaah dan kendaraan pada kegiatan Majelis Taklim. Maka dari itu biasanya yang mana petugas menemukan jamaah yang banyak kebingungan untuk memarkirkan kendaraannya karena tempatnya penuh untuk diarahkan ke halaman rumah warga setempat.

Melihat dari proses pengawasan yang dilaksanakn Yayasan Alkhuluqul Hasan sudah menerapkan fungsi manajemen yaitu

---

<sup>6</sup> Terry and Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara), h.232

pengawasan, dan sesuai dengan teori George R. Teory mengemukakan bahwa controlling, yaitu:

*“Controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective easure so that performance takes peace according to plants, that is conformity with the standard”*

“Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukaj yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran).<sup>7</sup>

Jadi, secara keseluruhan dari pelaksanaan fungsi manajemen dakwah pada Yayasan alkhuluqul hasan di kebun bunga kota Banjarmasin sudah baik. Indikator dari manajemen dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di kebun bunga kota Banjarmasin yang baik tersebut terlihat dari terlaksanaanya kegiatan yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim dan Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan yang berjalan lancar dan dihadiri oleh banyak Jemaah, meningkatnya jumlah santri dan tempat penyelenggaraan acara yang dikelola dengan baik, tanpa adanya keluhan masyarakat. Serta penerapan fungsi Manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di

---

<sup>7</sup> Sukarno, *Dasar-Dasar Manajemen*, (CV, Maju Mundur: Bandung, 2011) h.110

Kebun Bunga Kota Banjarmasin pada dasarnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip manajemen.

## **2. Analisis Kegiatan Dakwah pada Yayasan Alkhulul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

Kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah yang dijalankan di Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin sudah terbilang bagus dan sukses. Hal ini dapat dilihat dari data yang sudah peneliti dapatkan bahwasanya Yayasan Alkhuluqul Hasan semakin berkembang sampai sekarang. Karena setiap tahunnya jumlah peningkatan jamaah pada Majelis taklim Alkhuluqul Hasan semakin meningkat. Pada Pondok Pesantren juga dengan adanya peningkatan jumlah santri sekarang diberlangsungkan membangun gedung baru pondok pesantren agar dalam proses belajar mengajar untuk sarana dan prasarana lebih memadai dari sebelumnya.

Kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah yang ada di Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin, tidak lepas dengan kontribusi penuh dari ketua Yayasan, Koordinator, para pengajar, santri-santriwati, orangtua santri, serta jamaah yang ikut berpartisipasi. Selain itu adanya Ketua Yayasan berserta koordinator dan pengurus inti lainnya merekalah yang bisa di anggap berperan penuh dalam mengurus kegiatan yang ada pada Majelis taklim dan Kegiatan yang ada pada Pondok Pesantren. Pada dasarnya para pengurus juga berkoordinasi

dengan para tenaga pengajar mengenai kemajuan atau perkembangan Yayasan dan Lembaga-lembaganya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwasanya sebuah kegiatan yang dilaksanakan dengan baik dapat menjadi bukti adanya bentuk kemajuan atau perkembangan sebuah Lembaga tersebut. Dan kegiatan yang terlaksana dengan berhasil atau tidaknya nanti akan menjadi tolak ukur dalam menilai kualitas sebuah kemajuan Lembaga dan Yayasan tersebut.

### **3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat pada Yayasan Alkhuluqul Hasan Kebun Bunga Kota Banjarmasin**

#### **a. Faktor pendukung**

##### **1) Pendiri Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin**

Dengan adanya Habib Ali selaku pendiri Yayasan Alkhuluqul Hasan Banjarmasin, sekaligus ketua Yayasan tersebut, beliau sangat memberikan pengaruh dan motivasi yang baik, sangat konsisten dalam menentukan tujuan untuk kemajuan Majelis taklim dan Pondok Pesantren sangat banyak dan dapat dirasakan oleh seluruh pengurus, ustadz-ustadz yang ada disana, serta orang tua santri.

##### **2) Memiliki dana dari donator tetap**

Semakin berkembangnya Majelis Taklim dan Pondok Pesantren memberi nilai juga perkembangannya terhadap

kemajuan Yayasan tersebut. Dalam hal ini mereka memiliki donator yang secara tidak langsung datang untuk menyumbangkan untuk keperluan para santri yang tinggal di pondok dan memberikan bantuan untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang cukup besar kegiatannya yang memerlukan dana. Mereka juga memiliki donator tetap yang turut berkontribusi seperti untuk pembangunan pondok pesantren tersebut.

3) Jenis Pembelajaran yang dikembangkan dan yang dikelola

Pada kegiatan Pondok Pesantren Alkhuluqul Hasan yang di naungi Yayasan Alkhuluqul Hasan selain menerapkan pembelajaran seperti membaca Al-Quran. Pondok pesantren Alkhuluqul Hasan juga menerapkan pembelajaran seperti belajar, nahwu sharof, akhlak, fikih, mahfudzot, imla dan hadits. Dengan adanya pembelajaran yang diterapkan nantinya diharapkan santri mendapatkan ilmu yang dapat menjadi bekal bagi mereka dan mempermudah mereka mencapai tujuan yang diharapkan, serta membentuk kepribadian mereka menjadi lebih baik dan sesuai kodratnya sebagai seorang muslim.

4) Support dari masyarakat dan orang tua santri

Dengan adanya dukungan dari masyarakat, Yayasan Alkhuluqul Hasan mampu berkembang karena masyarakat disana mendukung penuh atas berlangsungnya kegiatan Majelis Taklim dan didirikannya Pondok Pesantren. Terlebih lagi

dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar, pasti akan membuat Yayasan Alkhuluqul Hasan lebih semangat dalam mengembangkan kegiatan yang ada pada Majelis Taklim maupun Pondok Pesantren.

5) Membuka bisnis usaha

Membuka bisnis usaha disini yaitu membuka usaha kecil-kecilan sebagai Tindakan kemandirian Yayasan agar dapat selalu mendukung dan mengelola keuangan agar kegiatan pada Majelis Taklim dan Pondok Pesantren berjalan dengan maksimal. Salah satu usaha yang didirikan yaitu seperti menjual gamis/pakaian muslim.

6) Sumbangan Umum

Sumbangan umum ini adalah sumbangan yang di berikan oleh orang-orang yang memang secara sukarela memberikan sedekahnya. Sumbangan ini bersifat umum, misalnya dari donator yang ada, para jamaah, orang tua santri, serta masyarakat yang ada disekitar Yayasan Alkhuluqul hasan.

7) Sarana dan prasana

Saran dan prasarana yang cukup memadai dapat membawa kemudahan dan kenyamanan bagi para jamaah pada pelaksanaan kegiatan dakwah di Majelis Taklim Alkhuluqul

Hasan. Dan dapat mempermudah proses belajar mengajar bagi para pengajar dan santri. Oleh karena itu, melalui sarana dan prasarana yang memadai inilah, diharapkan para pengurus dan pengajar serta pelaku dakwah mampu meningkatkan dan menyelenggarakan kegiatan dengan lebih baik lagi, sehingga tercapailah kegiatan yang terlaksana dengan lebih efektif dan lebih maksimal hasilnya. Sesuatu yang telah ada dalam sarana dan prasarana juga harus selalu dijaga, agar dapat digunakan Kembali pada kegiatan-kegiatan yang lainnya.

b. Penghambat

1) Tempat yang belum memadai

Adanya tempat yang selama ini digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan adalah tempat sementara. Pihak pengurus inti pun menginginkan adanya bangunan baru yang memang lebih layak untuk digunakan. Pada sekarang ini beberapa bangunan di pakai menjadi 2 manfaat atau lebih dalam penggunaannya agar segala aktivitas kegiatan tetap terjalankan dengan baik. Diharapkan kedepannya seua bangunan dan ruangan yang dibutuhkan bisa berprogram khusus bagi pelaksanaan kegiatannya masing-masing.

2) Kurangnya sumber daya manusia

Sejatinya sumber daya manusia (sdm) penting untuk menjalankan sebuah manajemen.mdimana sdm lah yang

menjadi pelaksana kegiatan manajemen tersebut. Nantinya dengan perlunya menambah sdm yang ada kegiatan-kegiatan bisa dibentuk sedemikian rupa lebih baik dari sebelumnya. Dengan masing-masing sdm tepat memiliki tugas khusus masing-masing.

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan yang telah disajikan di atas peneliti akan menyimpulkan penyajian data dan pembahasan sekaligus menganalisis hasil penelitian. Bahwa Manajemen Dakwah Pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik. Dengan menjalankan ke empat fungsi manajemen, yang telah disebutkan, Yayasan Alkhuluqul Hasan dan Lembaga-lembaga yang dianunginya mampu melaksanakan kegiatan dengan baik dan lancar. Walaupun ada beberapa kendala dan hambatan, akan tetapi tidak menghalangi langkah mereka yang ingin terus mengembangkan dan memajukan Lembaga-lembaga yang dinaunginya, sehingga sampai sekarang semakin maju dan berkembang seiring berjalannya waktu.

Sesuatu yang dianggap sebagai kendala dan hambatan yang cukup besar bagi Yayasan Alkhuluqul Hasan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas dakwah baik pada majelis taklim atau pondok pesantren yaitu adanya pandemi covid-19 saat ini . Walaupun ini menjadi kendala dan hambatan yang cukup besar pihak pengurus Yayasan tetap bisa menangani keadaan dengan membuat peraturan baru dan merombak setiap rencana kegiatan dan pelaksanaan yang ada dengan disesuaikan pada protocol

kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dari itu, setelah adanya pelanggaran tentang kebijakan pemerintah kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan tetap bisa berjalan dengan lancar walau dengan suasana yang baru.

Manajemen dakwah dilakukan untuk memajemen kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah. Bisa dilihat dalam penyajian data dan pembahasan, kegiatan keagamaan atau aktivitas dakwah pada lembaga-lembaga di Yayasan Alkhuluqul Hasan terbilang cukup dan sesuai dengan apa yang perlukan untuk saat ini. Yayasan juga akan terus mengembangkan dan mencari ide baru agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Misalkan melakukan pembaharuan metode penyampaian dakwah dengan menyesuaikan mad'u (penerima dakwah), mengembangkan metode belajar dan mengajar terhadap santri, dan menerima para pengajar yang lebih kompetitif. Agar nantinya dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut bukan hanya terlaksana tanpa ada manfaat tetapi mampu memberi hikmahnya hingga bisa di amalkan dalam kehidupan sehari-hari baik itu khusus bagi jamaah pada Majelis Taklim maupun Santri pada Pondok Pesantren. Dan nantinya ini menjadi tanda dan bukti adanya kemajuan pada Yayasan Alkhuluqul Hasan.